ABSTRAK

Opini audit *going concern* adalah opini yang yang dikeluarkan ketika auditor menilai ada keraguan pada suatu perusahaan/badan usaha yang diaudit untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini audit *going concern* juga bisa berarti suatu sinyal bagi perusahaan untuk meningkatkan kewaspadaannya dikarenakan adanya indikasi bahwa perusahaan akan mengalami kebangkrutan dalam jangka yang pendek.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *debt default,* kualitas audit, kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek tahun 2015-2018 .

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *debt default,* kualitas audit, kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern* oleh auditor. Selain itu juga untuk mengetahui simultan dan parsial antara *debt default,* kualitas audit, kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern.*

Populasi dalam sampel ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Metode analisis yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 14 perusahaan pertambangan dengan periode penelitian empat tahun yaitu tahun 2015-2018 sehingga terdapat 56 sampel dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa *debt default,* kualitas audit, kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pemberian opini audit *going concern.* Secara parsial kondisi keuangan berpengaruh dengan arah negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* berbanding terbalik dengan *debt default,* kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Debt Default, Kualitas Audit, Kondisi keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan